

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Melalui penelitian ini dapat dideskripsikan keterbacaan buku teks *Tendances A1* yang ditulis oleh Jacky Giradet- Jacques Pécheur dan Colette Gibbe- Marie- Louise Parijet dan diterbitkan oleh CLE International pada tahun 2016 yang akan digunakan oleh Departemen Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI pada tahun ajaran 2018/2019.

Ada pun jenis tes yang digunakan untuk meneliti keterbacaan teks pada buku *Tendances A1* yaitu melalui uji rumpang. Pemilihan teks-teks pada buku tersebut dilakukan pemilihan secara acak dalam hal ini teks yang terdapat pada bagian awal buku, tengah buku dan akhir buku.

Berdasarkan hasil penghitungan uji rumpang, peneliti menyimpulkan bahwa teks 1 merupakan teks yang memiliki tingkat keterbacaan paling tinggi di antara kedua lainnya. Teks tersebut memiliki rerata skor tingkat keterbacaan 36% atau termasuk kategori *instructional, assisted reading* atau bacaan instruksional, dibantu. Sedangkan tingkat keterbacaan yang rendah berada pada teks 2 dan teks 3. Kedua teks tersebut memiliki rerata skor tingkat keterbacaan yang sama yaitu 24% atau termasuk kategori *frustration level* atau tingkat rendah.

Hal-hal tersebut mengidentifikasi bahwa tingkat keterbacaan buku teks *Tendances A1* dapat dikatakan cukup baik. Hal ini dikarenakan hasil uji rumpang tidak mencapai kategori *unassisted reading* atau bacaan tanpa bantuan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil klarifikasi jawaban-jawaban ke dalam kelas kata, kelas kata yang muncul adalah *conjonction* (konjungsi), *pronom* (pronominal), *adverbe* (adverbial), *nom* (nomina), *verbe* (verba), *adjectif* (adjektiva), *déterminant* (determinan) dan *préposition* (preposisi). Di antara kelas kata tersebut, pada kelas kata adverbial memiliki persentase terkecil yaitu 1%. Kelas kata determinan memiliki persentase sedang yaitu sebesar

14%. Kemudian, untuk persentase tertinggi terdapat pada kelas kata pronomina, yaitu sebesar 25%.

5.2 Rekomendasi

Dari hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah peneliti uraikan di atas. Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan. Pertama, mahasiswa perlu melatih kemampuan pemahaman terhadap wacana. sehingga ketika mahasiswa menemukan sebuah wacana baru tidak terjadi kekeliruan terhadap pemahaman konteks wacana. Selain itu, dengan membaca hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengkaji lebih mendalam analisis keterbacaan beserta kajian linguistik.

Kedua, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen atau pengajar dalam pembelajaran linguistik bahasa Prancis khususnya dalam mengkaji sebuah wacana. Selain itu, juga dapat menjadi referensi terhadap pemilihan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Ketiga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengkaji dalam proses analisis linguistik, sehingga faktor kelas kata penyebab keterbacaan rendah dan tinggi dapat diketahui secara rinci dan jelas.